BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan dunia teknologi dari waktu ke waktu semakin pesat, bahkan bisa dikatakan saat ini kita dimanjakan oleh kecanggihan teknologi. Dengan teknologi, dapat membantu dan mempermudah pekerjaan kita, seperti pada instansi pemerintahan desa yang terbantu dalam pengembangan potensi yang ada di dalamnya demi mempercepat pemulihan ekonomi. Pemanfaatan kemajuan teknologi dan bisnis melalui UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah) yang dikelola oleh pemerintahan desa setempat dapat menjadikan desa tersebut sebagai desa yang mandiri dan membantu mensejahterakan masyarakat didesa tersebut pasca pandemi.

Mahasiswa sebagai ujung tombak pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi tidak dapat dipisahkan dari segala kegiatan kemasyarakatan. Pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat merupakan satu kesatuan yang utuh. Menjalankan Tri Dharma tersebut Institut Bisnis dan Informatika Darmajaya sebagai wadah dari civitas akademi melaksanakan program praktek kerja Pengabdian masyarakat (PKPM) sebagai aplikasi pengabdian mahasiswa kepada masyarakat berdasarkan pendidikan yang telah didapatkan selama proses kuliah.

Praktek kerja pengabdian masyarakat dilaksanakan selama 30 hari dan dilakukan secara berkelompok, dalam pelaksanaanya mahasiswa sebagai pelaksana dan penyelenggara dituntut untuk dapat melaksanakan program kerja yang dapat membantu pemerintah desa dalam membantu mengembangkan UMKM. Desa Jati Indah menjadi salah satu tempat dilaksanakannya PKPM, letak Desa Jati Indah yang tak jauh dari wilayah perindustrian memungkin kan untuk mengoptimalkan UMKM dalam peningkatan pemasaran UMKM. Kami sebagai mahasiswa berusaha untuk membantu menyelesaikan permasalahan - permasalahan itu dengan membantu dalam meningkatkan value product dan pemasaran produk UMKM Maggot BSF.

Dalam pelaksanaan PKPM sendiri terdapat salah satu UMKM Maggot BSF yang ada di Desa Jati Indah. Usaha Mikro Kecil Menengah ini berdiri berdasarkan keprihatian terhadap pencemaran lingkungan hidup. Melihat pencemaran lingkungan yang disebabkan oleh sampah yang bertumpuk baik di pasar maupun di rumah – rumah warga, oleh karena itu pemilik UMKM Maggot BSF memiliki keinginan untuk mengolah sampah organik atau kotoran ternak untuk dikelola menjadi produk yang memiliki daya jual yaitu menjadi produk Maggot BSF. Namun sayangnya produk Maggot BSF ini belom mempunyai sebuah logo yang mencerminkan dari produk Maggot BSF tersebut sehingga berdampak pada pemasaran yang belom luas hanya di sekitaran desa saja, karena melihat peluang usaha yang masih dapat dikembangkan lebih luas kami mencoba memberikan inovasi kepada pemilik usaha dengan cara meningkatkan nilai produk dengan inovasi pembuatan logo agar dapat meningkatkan pemasaran Maggot BSF..

Berdasarkan latar belakang di atas kami mengangkat permasalahan pada UMKM Maggot BSF yang terdapat di Desa Jati Indah yaitu dengan mengangkat judul "**Meningkatkan Pemasaran Produk Dengan Inovasi Pembuatan Logo Pada UMKM Maggot Di Desa Jati Indah ".**

1.1.1 Profil Desa

Kecamatan Tanjung Bintang adalah kecamatan yang berada di Kabupaten Lampung Selatan, Lampung, Indonesia. Tanjung Bintang adalah sebagai salah satu pusat dari kecamatan. Terletak sekitar 60 km dari Kota Bandar Lampung, Ibukota Provinsi Lampung. Memiliki luas wilayah sebesar 179,82 km2, di Tanjung Bintang sendiri terdiri dari 16 desa dan 9 dusun. Tercatat pada tahun 2014 kecamatan Tanjung Bintang dihuni oleh 116.157 jiwa atau 9,22% dari total penduduk Lampung Selatan. Tanjung Bintang merupakan daerah daratan dan sebagian besar lahan pekarangan, perairan kemudain lahan untuk perumahan atau pemukiman. Penduduk Tanjung Bintang terdiri dari berbagai suku bangsa (heterogen), sampai dengan tahun 2022 bedasarkan pendataan Desa Jati Indah berpendudukan sejumlah 95.761

jiwa. Penyebaran penduduk Desa Jati Indah bermata pencaharian sebagai petani, buruh, pedagang dan aparatur desa. Pendidik Desa Jati Indah hamper sebagai besar adalah masyarakat yang memiliki latar belakang agama, suku, budaya, dan tingkat pendidikan yang beragan. Ada banyak UMKM di Desa Jati Indah berjumlah 25 UMKM diantarantya UMKM dibidang makanan, fashion, kecantikan, dan kosmetik, perlengkapan bayi, futniture, dan sebagianya.

1.2.1 Profil UMKM

Nama Pemilik	:	Warsito
Nama Usaha	:	Gubuk Maggot STBM Desa Jati Indah
Alamat Usaha	:	Jalan budi karya no 69 rt 03 rw 05 rengas jaya B, Desa Jati Indah, Tanjung Bintang, Lampung Selatan
Jenis Usaha	:	Perseorangan
Skala Usaha	:	Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)
Tahun Berdiri	:	26 september 2019
Produk yang Ditawarkan	:	Pakan Ternak Ikan dan Unggas
Jumlah Tenaga Kerja	:	1 orang
No Telp/Hp	:	082184598156

1.2 Rumusan Masalah

a. Bagaimana cara untuk meningkatkan pemasaran produk pada UMKM Maggot BSF ?
b. Bagaimana cara meningkatkan minat pembeli untuk meningkatkan penjualan produk UMKM Maggot BSF ?

1.3 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan

Tujuan meningkatkan pemasaran produk ini sebagai penarik minat pembeli sehingga meningkatkan penjualan produk UMKM tersebut dan

produk maggot sendiri mempunyai ciri khas berupa logo yang dapat dikenal masyarakat luas..

1.2.2 Manfaat

Manfaat praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) diharapkan dapat memberikan manfaat kepada masyarakat, IIB Darmajaya, Mitra yang terlibat dan mahasiswa sebagai berikut :

a. Masyarakat
   - Memperoleh informasi terkait produk UMKM Maggot BSF.
   - Memberikan inspirasi bagi masyarakat untuk peduli terhadap lingkungan dan memanfaatkan menjadi produk yang punya daya jual.
   - Menumbuhkan jiwa kewirausahaan masyarakat Desa Jati Indah.

b. IIB Darmajaya
   - Sebagai referensi tambahan pengetahuan terkait salah satu UMKM yang ada di Desa Jati Indah.
   - Sebagai bentuk pengabdian mahasiswa IIB Darmajaya terhadap masyarakat Desa Jati Indah.

c. Mahasiswa
   - Memperoleh pengetahuan baru terkait bidang usaha mikro kecil menengah Maggot BSF termasuk dari proses awal hingga pemasaran produk.
   - Memperdalam pengetahuan tentang pembuatan logo..
   - Melatih pola pikir mahasiswa serta pemecahan masalah terhadap situasi yang sedang di hadapi.
   - Menjadi sarana pembelajaran mahasiswa terhadap bidang sosial hingga menyalurkan ilmu yang telah didapatkan dari kampus kepada masyarakat setempat.

1.4 Mitra yang Terlibat

1.2.3 Kecamatan Tanjung Bintang

Kecamatan Tanjung Bintang adalah Kecamatan yang terletak di Kabupaten Lampung Selatan dan memiliki 16 desa, salah satunya adalah Desa Jati Indah, Desa Jati Indah memiliki 9 dusun dengan berbagai macam perbedaan suku, agama, umur, tingkat Pendidikan dan juga pekerjaan. Sebagian besar penduduknya bermata pencarian petani

1.2.4 UMKM Maggot BSF

UMKM Maggot BSF merupakan usaha maggot yang dijual oleh salah satu warga di lingkungan Desa Jati Indah, usaha ini dibuat karna di latar belakangi keprihatinan dari pemilik umkm akan pencemaran lingkungan, dari keprihatinan itu muncullah ide untuk memanfaatkan limbah sampah organik dan kotoran ternak untuk dijadikan produk yang punya daya jual yaitu maggot.

1.2.5 Masyarakat Desa Jati Indah

Dalam pelaksanaa kegiatan PKPM tentunya sangat penting peran masyarakat dalam mengikuti kegiatan. Dalam beberapa kegiatan perlu nya bantuan dan kerjasama dari masyarakat setempat kegiatan ini tidak akan berjalan lancer dan tidak akan berhasil jika tidak ada dukungan dan partisipasi dari pihak masyarakat. Salah satu kegiatan yang melibatkan kerjasama langsung dari masyarakat ialah kegiatan sosial menyambut kemerdekaan Indonesia